

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research* yaitu meneliti secara langsung dengan turun ke lapangan untuk menggali, menghimpun, dan mengumpulkan sejumlah informasi data yang diperlukan mengenai Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, kualitatif juga didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹ Pendekatan penelitian ini menggambarkan Manajemen Ketatausahaan serta memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek dan objek penelitian di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ialah sumber utama data dan informasi penelitian, pada penelitian ini penulis menetapkan subjek penelitiannya adalah:

¹S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 36.

- a. Kepala sekolah di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, karena sebagai kepala sekolah dan pengambilan keputusan beliaulah yang lebih utama.
- b. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, karena beliau lah yang biasanya yang membantu dalam hal membuat keputusan atau pung pengawasan kepada seluruh pegawai.
- c. Tata Usaha di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin,, karena yang menjalankan proses Manajemen Ketatausahaan adalah mereka dan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasini ada dua orang pegawai merekalah yang menjalankan Tata Usaha.

2. Objek penelitian

Adapun yang menjadi objek peneltian ini adalah Manajemen ketatausahaan (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan) di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut ialah data kualitatif dari objek penelitian yang diperoleh secara langsung dari responden dan informan yang

merupakan jawaban dari rumusan masalah: Manajemen Ketatausahaan. Dan faktor hambatan pelaksanaan manajemen ketatausahaan.

b. Data Penunjang

Data penunjang/ sekunder yang dimaksud ialah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung didapatkan dari subjek penelitian, biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia, meliputi:

- 1) Sejarah singkat riwayat berdirinya sekolah.
- 2) Data mengenai keadaan Kepala Sekolah, dewan guru dan Staf tata usaha.
- 3) Keadaan fasilitas dan sarana prasarana penunjang pelayanan Tata usaha yang tersedia.
- 4) Jumlah dewan guru, tenaga administrasi, kepala sekolah dan peserta didik.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.² Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian adalah:

- a. Responden, yaitu pegawai Tata Usaha di SMA IT Ukhuwah Banjarmasin.
- b. Informan yaitu sejumlah orang yang dapat memberikan kelengkapan informasi data yang telah diperoleh dari responden. Dalam hal ini informan adalah Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129.

- c. Dokumen, yaitu catatan ataupun arsip yang berhubungan dengan data-data yang diperlukan dengan objek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha Teknik pengumpulan data yang tepat dapat memungkinkan diperoleh data yang lengkap, akurat dan objektif. Dalam hal ini penulis menguraikan beberapa teknik penelitian yang akan digunakan sebagai cara yang akan ditampung untuk mengumpulkan data.

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan atau mengadakan pengamatan dan pencatatan, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap fenomena yang diselediki. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, meliputi: kegiatan tata usaha, , pelayanan tata usaha, penyimpanan arsip, pengelolaan pengarsipan, serta faktor hambatan dalam pelaksanaan Manajemen Ketatausahaan.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka dengan arah dan tujuan yang telah ditentukan. Dalam hal ini penulis mewawancarai langsung dengan informan untuk memperoleh data yang diperlukan, meliputi: Manajemen Ketatausahaan, Perencanaan Ketatausahaan, Pengorganisasian Ketatausahaan, Pelaksanaan Ketatausahaan, Pengawasan Ketatausahaan dan Hambatan Dalam Pelaksanaan Manajemen Ketatausahaan.

Wawancara akan saya lakukan di kantor Tata Usaha Atau ruangan yang bisa saya pakai. Dan dilaksanakan pada hari senen sampai sabtu pada jam disaat istirahat makan siang atau pada jam dimana beliau tidak sibuk.

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data berupa rekaman atau dokumen tertulis, seperti rekaman gambar/foto, databese, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumenter digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian dan data penunjang lainnya yang bersuber dari staf tata usaha sekolah, dokumen-dokumen yang diperlukan seperti: kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus, RPP dan data penunjang lainnya. Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel I. Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data pokok, yaitu data yang berkaitan dengan Rumusan masalah, yaitu: Manajemen Ketatausahaan di SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin faktor penghambat pelaksanaan manajemen ketatausahaan meliputi: a. Manajemen ketatausahaan 1) Perencanaan manajemen ketatausahaan 2) Pengorganisasin manajemen ketatausahaan 3) Pelaksanaan	Kepala sekolah, waka kul dan Tata Usaha.	Observasi, wawancara dan dokumentasi

	manajemen ketatausahaan a) Pelayanan b) Pengarsipan 4) Pengawasan manajemen ketatausahaan b. Faktor hambatan dalam pelaksanaan manajemen ketatausahaan		
2	Data Penunjang, yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Sejarah singkat dan letak geografis SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin b. Visi, Misi dan Tujuan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin c. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin d. Keadaan siswa SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin e. Keadaan sarana dan prasarana SMA Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin	Tata usaha	Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengelolaan data merupakan bagian integral pada dari analisis data bersamaan dengan proses pengumpulan data dan analisis data. Pada penelitian kualitatif yang dilakukan penulis kegiatan analisis data sudah dilakukan sejak awal, yaitu saat pengumpulan data di lapangan. Saat melakukan pengolahan data penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Koleksi data yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian. Kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kembali data-data yang telah terkumpul. Data itu diteliti apakah benar-benar sesuai dengan data yang akan digali atau tidak.
- b. Editing yaitu penulis meneliti kembali dengan kelengkapan dan keterangan data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap dan dapat dipahami. Teknik ini digunakan untuk melakukan pengoreksian terhadap data yang telah terkumpul baik melalui observasi, wawancara dan dokumenter. Klasifikasi data digunakan untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya, sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.
- c. Klasifikasi data yaitu penulis mengelompokkan data menurut jenisnya, sehingga data untuk masalah tertentu tidak tercampur dengan data yang lain. Teknik ini dilakukan untuk mempelajari dan mengelompokkan data ke dalam sub-sub guna mempermudah penyajian data.
- d. Verifikasi data, digunakan untuk mengecek kelengkapan yang memungkinkan ditemukan data baru mengenai masalah yang diteliti.
- e. Interpretasi Data yaitu menafsirkan data kebentuk uraian-uraian dan memperjelas tanpa merubah maksud daridata yang semula tersebut, pada tahap ini penulis memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dapat dilakukan secara bersamaan dengan proses penyusunan dan penafsiran guna menyimpulkan penelitian, maka peneliti berpedoman pada model Miles dan Huberman, bahwa teknik analisis data dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Langkah ini dilakukan dengan proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan yang berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Makin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu diperlukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya jika diperlukan.³

b. *Data Display* (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan

³Sugiyono, *Metpen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 338.

mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif, namun bisa juga berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan bagan.⁴ Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan diharapkan dapat membuat laporan menjadi tidak membosankan.

c. *Conclusion Drawing/Verication*, yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Dalam tahap ini, peneliti membuat rumusan proposisi yang terkait dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan. Langkah selanjutnya yaitu melaporkan hasil penelitian lengkap, dengan temuan baru yang berbeda dari temuan yang sudah ada.⁵

⁴*Ibid*, h. 341.

⁵Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 210.

F. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan untuk memudahkan tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti menggunakan beberapa tahapan, antara lain:

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan lokasi penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing akademik.
 - c. Membuat desain proposal Skripsi.
 - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi dengan adanya persetujuan dari dosen pembimbing.
 - e. Penetapan dosen pembimbing.
2. Tahap persiapan
 - a. Melakukan seminar proposal yang telah disetujui
 - b. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari pembimbing bidang konten dan metodologi, dan dosen pembimbing bidang bahasa dan teknik penulisan.
 - c. Menyusun instrumen pengumpulan data (IPD) dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data penelitian.
 - e. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak bersangkutan.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
 - b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang telah direncanakan.

- c. Mengolah dan menyusun data serta menganalisis data dengan teknik yang sudah tersedia.
4. Tahap penyusunan laporan penelitian
 - a. Menyusun kembali hasil penelitian menjadi laporan penelitian.
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing bidang konten dan metodologi, dan dosen pembimbing bidang bahasa dan teknik penulisan untuk koreksi (perbaikan) dan disetujui.
 - c. Hasil penelitian yang telah diperbaiki dan disetujui diperbanyak, selanjutnya diajukan ke sidang munaqasyah skripsi untuk diujikan dan dipertanggung jawabkan.
 - d. Mengadakan perbaikan naskah sesuai dengan saran dan koreksi pembimbing.